

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis di sektor finansial terutama di sektor perbankan merupakan salah satu masalah dasar yang menimbulkan krisis ekonomi di Indonesia, ini mengingat bank mempunyai peran yang penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang mengalokasikan dana. Keberadaan lembaga perantara keuangan dalam suatu perekonomian suatu negara memang sangat diperlukan, ini berarti bahwa intermediasi di sektor keuangan akan menyebabkan peningkatan kesejahteraan.

Pada era globalisasi ini perbankan nasional harus berusaha lebih keras lagi untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang semakin berat, untuk mewujudkan Indonesia yang lebih kokoh, perbaikan harus dilakukan diberbagai bidang. Di negara berkembang, keberadaan sebuah bank menjadi semakin penting. Keterlibatan bank dalam mengumpulkan dan menyalurkan kembali dana-dana masyarakat akan sangat membantu bagi proses pembangunan ekonomi, sehingga tidak mengherankan jika peranan bank dalam perekonomian negara berkembang lebih mendominasi dibandingkan di negara-negara maju. Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Tingkat kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dari beberapa indikator, salah satu sumber

utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, dimana informasi tersebut nanti akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak ekstern. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial, dicatat, digolongkan dan diringkas dengan setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI: 2004).

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba, dan laporan modal sendiri, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut *Houston dan Brigham*, (2001: 53) neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau hutang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada saat tertentu. Oleh karena itu, neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan,

sedangkan laporan rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan, akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kinerja keuangan perbankan. Penilaian tingkat kinerja keuangan industri perbankan mencakup diantaranya likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Analisis laporan keuangan mampu menyajikan indikator-indikator yang penting dari kondisi keuangan perusahaan. Indikator-Indikator keuangan yang merupakan rasio-rasio juga dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan dalam perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem standar rasio yang telah ditetapkan, sedangkan rasio itu sendiri merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang lain dari suatu laporan keuangan.

Oleh karena itu untuk dapat melihat kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu analisis laporan keuangan untuk memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan oleh laporan keuangan tersebut. Hal tersebut dimaksud agar hasil dari analisis tersebut nantinya dapat digunakan untuk menyusun rencana yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang. Sehubungan dengan pentingnya analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan, maka penulis akan mengangkat permasalahan dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA

INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia/BEI Periode 2008-2009)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis secara tersirat telah memberikan gambaran secara umum mengenai penilaian kinerja keuangan pada suatu badan usaha, maka untuk memberikan arah penulisan dan kerangka pemahaman yang jelas dikembangkan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat kinerja keuangan industri perbankan sudah baik ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Apakah tingkat kinerja keuangan industri perbankan sudah baik ditinjau dari rasio solvabilitas?
3. Apakah tingkat kinerja keuangan industri perbankan sudah baik ditinjau dari rasio rentabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kinerja keuangan pada industri perbankan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari segi rasio likuiditas.
2. Menganalisis kinerja keuangan pada industri perbankan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari segi rasio solvabilitas.
3. Menganalisis kinerja keuangan pada industri perbankan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari segi rasio rentabilitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen, menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya, sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa mendatang, dan juga sebagai dasar untuk pertimbangan investasi.

2. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan di industri perbankan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selain itu juga dapat mengetahui standar rasio-rasio keuangan untuk menghitung baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan industri perbankan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan datang dalam menganalisis rasio keuangan, menerapkan teori serta mendapatkan gambaran pengalaman praktis dalam penelitian tentang analisis kinerja keuangan di industri perbankan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab berisi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Analisis Kinerja Keuangan
- B. Lembaga Keuangan
- C. Analisis Rasio Keuangan
- D. Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Kerangka Pemikiran
- B. Populasi dan Sampel
- C. Data dan Sumber Data
- D. Metode Analisis Data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Analisis Data
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA